
**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP
PROFITABILITAS DAN NILAI PERUSAHAAN
(STUDI KASUS PADA SUB SEKTOR PERTANIAN YANG TERDAFTAR
PADA BURSA EFEK INDONESIA 2017-2021)**

Natasya Salwa Anggraeni¹; Astrie Krisnawati²
Universitas Telkom, Bandung^{1,2}

Email : natasya.salwa2000@gmail.com¹; astriekrisnawati@telkomuniversity.ac.id²

ABSTRAK

Sektor pertanian memegang peranan penting bagi perekonomian Indonesia karena negara ini merupakan negara agraris dengan lahan pertanian yang luas. Jika penerapan GCG sudah terlaksana dengan baik, hal ini juga berdampak sebagai pasar modal bagi perusahaan dalam melihat kinerja saham, yang pada gilirannya akan mempengaruhi kinerja keuangan dan nilai perusahaan secara positif. Penelitian ini menganalisis bagaimana keterkaitan GCG dengan perusahaan sub sektor pertanian di BEI pada tahun 2017-2021. Hubungan variabel pada proksi GCG terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan. Perhitungan untuk mengukur keterkaitan antar variabel menggunakan ROA dan *tobins'q*. Metode kuantitatif digunakan pada penelitian deskriptif dan kausal. Proses pengumpulan sampel data non-probability menggunakan teknik *purposive sampling* dan termasuk ke dalam penelitian data panel.

Kata kunci : GCG; Dewan Komisaris Independen; Komite Audit; ROA; *Tobin's Q*

ABSTRACT

*The agricultural sector plays a crucial role in Indonesia's economy as the country is agrarian and possesses a vast agricultural land area. Effective implementation of good corporate governance also impacts the capital market for companies in assessing stock performance, which, in turn, positively affects financial performance and company value. This research analyzes the relationship between good corporate governance and agricultural sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2017 to 2021. Variable relationship in the GCG proxy for profitability and firm value. Calculations to measure the interrelationships between variables use ROA and *tobins'q*. Quantitative methods are used in descriptive and causal research. The process of collecting non-probability data samples uses a *purposive sampling* technique and is included in panel data research.*

Keywords : GCG; Independent Board of Commissioners; Audit Committee; ROA; Tobins'Q.

PENDAHULUAN

Tujuan pertanian di Indonesia adalah untuk mencapai hasil yang diinginkan, yaitu taraf hidup yang lebih adil bagi masyarakat pertanian. Dengan memperluas output, produktivitas tenaga kerja, tanah, dan modal, pertumbuhan pertanian dapat dicapai (Soekartawi, 1993). Adanya peningkatan produksi mempengaruhi pendapatan sehingga meningkat keuangan dan PDB nasional. Perusahaan dengan pendapatan keuangan yang

cukup besar memerlukan adanya GCG yang sehat sehingga dapat memperkecil adanya kecurangan maupun masalah perusahaan lainnya. Penerapan GCG berfungsi untuk memprediksi bagaimana kondisi kesulitan keuangan perusahaan tersebut di masa depan (BPS, 2022).

Penelitian ini menggunakan proksi untuk pengukuran GCG, yakni dengan memperhatikan ukuran dewan komisaris independen dan ukuran komite audit (Florensina, 2012). Salah satu elemen internal dari GCG adalah kehadiran dewan komisaris independen. Rasio probabilitas digunakan pada penelitian ini untuk menilai seberapa besar laba perusahaan berdasarkan kuantitas modal atau aset yang digunakan untuk investasi. Rasio profitabilitas yang sering digunakan adalah ROA (Novika & Siswanti, 2022). Signifikansi nilai perusahaan digunakan untuk menilai kinerjanya dan memutuskan apakah investor tertarik untuk menginvestasikan uang dalam bisnis tersebut. Keadaan harga saham perusahaan yang konstan mungkin merupakan tanda bahwa kondisi bisnis menguntungkan dan konsisten dengan nilai perusahaan (Sulastri et al., 2017). Rasio nilai perusahaan yang digunakan adalah *Tobins'Q* (Sarafina & Saifi, 2017).

Tujuan Penelitian

Penelitian ini menguji yang terdapat pada pada Perusahaan Sub Sektor Pertanian yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Good Corporate Governance (GCG)

Efektifitas GCG melibatkan penerapan serangkaian prosedur terstruktur untuk mengelola, mengendalikan, dan mengarahkan berbagai inisiatif bisnis dan kegiatan perusahaan. Tujuannya adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan dan memastikan kelangsungan usaha. Berbagai pihak telah menyajikan interpretasi mengenai gagasan tata kelola perusahaan, baik dari sudut pandang tertentu (*shareholders*) maupun sudut pandang umum (*stakeholders*). Tujuan dari prinsip-prinsip ini adalah untuk mengarahkan dan mengendalikan perusahaan sehingga mencapai keseimbangan dalam memberikan pertanggungjawaban kepada semua pemangku kepentingan, baik yang khusus maupun yang umum (Kusmayadi et al., 2015). Perlunya Implementasi terhadap GCG agar berjalan dengan kesesuaian memerlukan teori yang mendukung .

Dewan Komisaris Independen

Anggota dewan yang tidak memihak secara pribadi atau bertindak bertentangan dengan kepentingan terbaik perusahaan dianggap independen. Mereka yang memiliki komisi independen adalah organisasi tanggung jawab pengawasan terhadap manajemen. Dewan komisaris independen diperlukan untuk bertindak sebagai mediator antara pemegang saham dan manajer dan untuk melaksanakan prosedur tata kelola perusahaan yang tepat. Manajemen manajer diawasi oleh dewan komisaris independen, yang juga mengarahkan, mengevaluasi, dan memantau kinerja mereka. Itu juga memastikan bahwa manajemen para manajer sejalan dengan tujuan bisnis. Ketika salah satu organ menjalankan fungsi pengawasan yang tidak memihak, efektivitas dan daya saing bisnis meningkat (Widianingsih, 2018).

H1: ROA dipengaruhi secara signifikan oleh Dewan komisaris independen.

H3: *Tobin's Q* dipengaruhi secara signifikan oleh dewan komisaris

Komite Audit

Anggota akan dipilih oleh dewan komisaris untuk membentuk komite audit serta bisa di berhentikan tanpa melihat waktu. Mendukung upaya komite audit adalah tujuannya diperlukan tentang bagaimana direksi menjalankan tugas manajemennya. Filosofi panduan komite audit adalah memaksimalkan peran pengawasan untuk mencegah kesenjangan informasi yang dapat menyebabkan kerugian bisnis dan menurunkan nilai dari perusahaan. Dengan mendukung konsep tata kelola pada perusahaan, keterbukaan, tanggung jawab, kewajaran dan akuntabilitas yang pada gilirannya mencegah perilaku curang. Peranan komite audit merupakan bagian yang dapat membantu mengurangi praktik manipulasi dan kecurangan (Widianingsih, 2018).

H2: ROA dipengaruhi secara signifikan melalui komite audit.

H4: *Tobin's Q* dipengaruhi secara signifikan melalui Komite audit.

Return On Asset (ROA)

ROA menampilkan kinerja (*return*) pada seluruh aset perusahaan (Kasmir, 2010). Rasio ini mengukur laba bersih perusahaan yang dihasilkan dari modal yang diinvestasikan dalam aset (Hery, 2016).

H5: ROA dipengaruhi secara signifikan melalui DKI dan Komite Audit.

Rasio *Tobin's Q*

Rasio nilai perusahaan terhadap nilai aset fisik dan non fisik. Ini juga mengindikasikan efisiensi penggunaan sumber daya perusahaan, sebagai ukuran potensi investasi, dinyatakan sebagai nilai pasar dibagi biaya penggantian. *Tobin's Q* mencerminkan proporsi nilai perusahaan terhadap nilai asetnya. Hasil positif menunjukkan pengelolaan sumber daya yang efektif dan potensi peningkatan pendapatan. (Swat et al., 2015).

H6: *Tobin's Q* dipengaruhi signifikan oleh DKI dan Komite Audit secara simultan.

METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu cara kerja yang dapat digunakan untuk memperoleh sesuatu. Sedangkan metode penelitian dapat diartikan sebagai tata cara kerja di dalam proses penelitian, baik dalam pencarian data ataupun pengungkapan fenomena yang ada (Zulkarnaen, W., et al., 2020:229). Menurut Digdowiseiso (2017), penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan melalui penggunaan prosedur statistik atau metode kuantifikasi lainnya untuk mengukur data dan fenomena. Analisis ini menunjukkan tingkat satuan data yang akan diolah untuk tahap analisis data yang dapat diproses ke tahap selanjutnya. Penelitian ini menggunakan *non-contrived* dimana penelitian digunakan untuk mencari dan mengetahui bagaimana hubungan sebab akibat berdasarkan lingkungan yang sebenarnya (Sekaran, 2022). Penelitian menggunakan data panel karena menggunakan data dengan periode tertentu antara data *cross section* dan *time series* (Hidayat, 2014).

Populasi dan Sampel

Perusahaan pertanian yang sudah *listing* di BEI pada 2017 hingga 2021 dijadikan sebagai populasi penelitian. Dimana untuk menentukan sampel, dilakukan melalui teknik *purposive sampling*. Sehingga data yang didapat untuk dijadikan sampel yaitu sebanyak 13 perusahaan.

Pengumpulan Data dan Sumber Data

Data untuk penelitian didapatkan melalui penelitian kepustakaan, seperti buku, artikel, jurnal ilmiah, makalah, dan penelitian yang sudah ada sebelumnya. Sumber data dikumpulkan untuk melakukan pengujian yang bersumber dari *annual report* perusahaan yang diterbitkan oleh *website* perusahaan dan *website* IDX.

Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah objek yang dapat diamati dan memiliki faktor penting terhadap peristiwa yang diteliti Sugiyono (2014). Terdapat empat variabel penelitian digunakan melalui proksi GCG, kinerja keuangan dan nilai perusahaan.

Teknik Analisis

Data panel yang dikumpulkan akan dianalisis menggunakan model regresi Basuki & Prawoto (2017).

HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan proses pengubahan data menjadi bentuk tabulasi yang dapat dipahami (Sujarweni, 2019). Pengolahan ini menggambarkan hubungan antara DKI dan komite audit yang merupakan variabel independent.

Hasil dari pengolahan data 13 perusahaan selama 5 tahun sehingga data observasi berjumlah 65. Variabel ROA nilai rata-rata 0,003157. Hasil ini berada di bawah standar deviasi 0,370091. Variabel *Tobin's Q* nilai rata-rata 811969,6. Nilai ini berada di atas standar deviasi 1882351. Data Nilai maksimum (Y1) angka 0,601768 dan nilai maksimum (Y2) angka 9265467. Sedangkan nilai minimum (Y1) -2,640992 dan nilai minimum (Y2) 0,029526. Rasio (X1) diraih sebesar 40,12454 di mana rata-rata (X1) lebih dari standar deviasi 6,945323. Nilai maximum (X1) nilai 50. Sedangkan nilai minimum (X1) nilai 30 dan itu sisa dari perusahaan yang memiliki nilai maximum rasio nilai rata-rata (X2) sebesar 2,938462 dan (X2) memiliki nilai yang lebih tinggi dari standar deviasi 0,555566. Nilai maximum (X2) yang dimiliki sebesar 4. Sedangkan nilai minimum (X2) yang dimiliki sebesar 0.

Model Regresi Data Panel

Tahapan yang harus dilewati model regresi data panel dengan dilakukan uji melalui Uji Chow, Uji Hausman, serta Uji Lagrange Multiplier. Setelah melakukan ketiga uji tersebut, sehingga didapatkan bahwa model CEM (Y1) dan REM (Y2) sebagai model regresi data panel pada penelitian ini.

Uji Asumsi Klasik

Terpilihnya model CEM (Y1) sebagai model regresi data panel. Maka tahapan selanjutnya, harus melakukan uji asumsi klasik yaitu melakukan uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas. Temuan dari hasil tersebut menyatakan

bahwa dewan komisaris independen dan komite audit terbebas dari normalitas, multikolinieritas dan heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Data Panel

Pengujian uji regresi menghasilkan dua fungsi persamaan yaitu sebagai berikut:

$$Y1 = 0,613283 - 0,001059 X1 - 0,193171 X2$$

Variabel (Y1) 0,613283. Koefisien regresi pada variabel (X1) terhadap (Y1) - 0,001059. Nilai koefisien regresi pada variabel (X2) terhadap (Y1) - 0,193171.

$$Y2 = 2514996 - 37996,68 X1 - 60721,22 X2$$

Variabel (Y2) 2514996. Koefisien regresi pada variabel (X1) terhadap (Y2) - 37996,68. Koefisien regresi pada variabel (X2) terhadap (Y2) - 60721,22.

Uji T

Hasil pengujian signifikansi parsial atau uji T pada (Y1) Nilai probabilitas (X1) terhadap (Y1) memiliki nilai sebesar 0,8746 dimana nilai berada di atas signifikansi ($>0,05$) atau t-hitung 0,158521 berada di bawah ($<$) t-tabel 1,99834. Diketahui tidak terdapat pengaruh antara DKI juga ROA. Nilai probabilitas (X2) terhadap (Y1) memiliki nilai sebesar 0,0241 dimana nilai berada di bawah signifikansi ($<0,05$) atau t-hitung 2,312523 berada di atas ($>$) t-tabel 1,99834. Diketahui adanya pengaruh signifikan antara komite audit terhadap ROA. Nilai probabilitas (X1) terhadap (Y2) memiliki nilai sebesar 0,4569 dimana nilai berada di atas signifikansi ($>0,05$) atau t-hitung 0,748672 berada di ($<$) t-tabel 1,99834. Diketahui tidak adanya terdapat pengaruh signifikan antara DKI terhadap *Tobin's Q*. Nilai probabilitas (X2) terhadap (Y2) memiliki nilai sebesar 0,8719 dimana nilai berada di atas signifikansi ($>0,05$) atau t-hitung 0,161876 berada di bawah ($<$) t-tabel 1,99834. Diketahui tidak adanya pengaruh signifikan antara komite audit terhadap *Tobin's Q*.

Uji F

Analisis regresi data panel yang dilakukan, dapat di simpulkan bahwa hasil nilai probabilitas *F-statistic* sebesar (Y1) (0,071193 $>0,05$) dan (Y2) (0,748245 $>0,05$). Variabel (X1) dan (X2) bersama-sama tidak adanya pengaruh signifikan terhadap ROA dan *Tobin's Q*.

Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Diketahui bahwa besarnya nilai koefisien determinasi dari penelitian ini yaitu (Y1) sebesar 0,052084 atau 05,2% artinya variabel bebas yang meliputi variable (X1)

dan (X2) dapat dijelaskan variabel terikat yaitu ROA 05,2% dan 94,8% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian. Sedangkan nilai koefisien determinasi (Y2) sebesar 0,022646 atau 2,2% artinya variabel bebas yang meliputi variable (X1) dan (X2) dapat dijelaskan variabel terikat yaitu *Tobin's Q* sebesar 02,2% dan 97,8% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian.

Pengaruh Dewan Komisaris Independen Terhadap *Return On Asset* (ROA)

Untuk menentukan berapa banyak komisaris perusahaan yang benar-benar independen, kami membagi jumlah komisaris yang benar-benar independen dengan jumlah total komisaris. Berdasarkan hasil penelitian, (X1) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap (Y1). Menurut Sarafina & Saifi (2017), bahwa DKI berpengaruh signifikan terhadap ROA. Akan tetapi menurut penelitian Lumbanraja (2021), sejalan bahwa DKI berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA.

Pengaruh Komite Audit Terhadap *Return On Asset* (ROA)

Komite audit dihitung dengan keseluruhan jumlah komite audit pada perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian, (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap (Y1). Menurut Sarafina & Saifi (2017), bahwa komite audit berpengaruh signifikan terhadap ROA. Akan tetapi menurut penelitian Lumbanraja (2021), tidak mendukung bahwa komite audit berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA.

Pengaruh Dewan Komisaris Independen Terhadap *Tobin's Q*

DKI dihitung dengan membandingkan jumlah dewan komisaris independen dengan keseluruhan jumlah anggota komisaris independen pada perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian, (X1) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap (Y2). Menurut Sarafina & Saifi (2017), yang menemukan bahwa DKI berpengaruh signifikan terhadap *Tobin's Q*.

Pengaruh Komite Audit Terhadap *Tobin's Q*

Komite audit dihitung dengan keseluruhan jumlah komite audit pada perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian, (X2) tidak berpengaruh terhadap (Y2). Penelitian ini tidak sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya oleh Sarafina & Saifi (2017), bahwa komite audit berpengaruh secara signifikan terhadap *Tobin's Q*.

Pengaruh Dewan Komisaris Independen dan Komite Audit Secara Simultan Terhadap *Return On Asset* (ROA)

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa baik DKI maupun komite audit secara bersama-sama tidak adanya pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Dari koefisien determinasi nilai *Adjusted R2* 0,052084 atau 5,2%, yang berarti bahwa hanya 5,2% variasi dari (Y1) dapat dijelaskan oleh (X1) dan (X2), sementara 94,8% dipengaruhi oleh faktor di luar penelitian. Menurut Sarafina & Saifi, (2017) bahwa ROA adanya pengaruh signifikan terhadap tata kelola perusahaan yang baik yang diukur dengan persentase komisaris independen dan komite audit. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa DKI dan komite audit tidak memiliki dampak pada ROA.

Pengaruh Dewan Komisaris Independen dan Komite Audit Secara Simultan Terhadap *Tobin's Q*

Secara keseluruhan, hasil penelitian bahwa baik DKI maupun komite audit secara bersama-sama tidak adanya pengaruh signifikan terhadap *Tobin's Q*. Dari koefisien determinasi bahwa hanya 2,2% variasi dari (Y2) dapat dijelaskan oleh (X1) dan (X2), sementara 97,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Menurut Sarafina & Saifi, (2017) yang menyatakan bahwa *Tobin's Q*, sebagai ukuran kinerja keuangan, secara signifikan terkait dengan tata kelola perusahaan yang baik, terutama persentase komisaris independen dan komite audit. Oleh karena itu, persentase komisaris independen dalam perusahaan tidak selalu mengindikasikan peningkatan profitabilitas atau kualitas pelaporan laba.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan menganalisis dan membuktikan dampak GCG terhadap probabilitas dan nilai perusahaan dalam sektor pertanian di BEI 2017-2021. Namun, dari hasil statistic deskriptif dan pengujian menggunakan regresi data panel, dapat disimpulkan bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan terhadap empat variabel yang mewakili GCG, kinerja keuangan, dan nilai perusahaan.

Saran

Hasil penelitian menyarankan agar perusahaan fokus pada peningkatan rasio ROA dengan meningkatkan laba. Manajemen disarankan menerapkan GCG, terutama dalam pengendalian seperti DKI dan komite audit, serta nilai perusahaan. Penelitian ini menunjukkan bahwa proksi GCG berpengaruh signifikan terhadap *Tobin's Q*.

Meningkatkan kinerja keuangan dan menjaga penerapan GCG dapat menarik investor lain dan memungkinkan evaluasi perusahaan yang lebih baik.

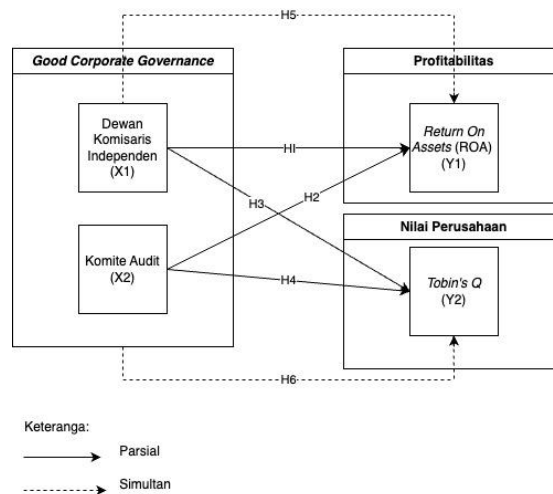
DAFTAR PUSTAKA

- Basuki, A., & Prawoto, N. (2017). *Analisis regresi dalam penelitian ekonomi dan bisnis (dilengkapi aplikasi SPSS dan Eviews)*.
- Digdowiseiso, K. (2017). *METODOLOGI PENELITIAN EKONOMI DAN BISNIS*.
- Florensina, E. Y. (2012). *Analisis Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2010*. 1–15.
- Hery. (2016). *Analisis laporan keuangan: integrated and comprehensive edition*.
<https://library.bpk.go.id/koleksi/detail/jkpkbpkpp-p-toVb3dXIhR>
- Hidayat, A. (2014). *Penjelasan Metode Analisis Regresi Data Panel*.
<https://www.statistikian.com/2014/11/regresi-data-panel.html>
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*.
<https://lib.ui.ac.id/detail?id=20294664&lokasi=lokal>
- Kusmayadi, D., Dedi Rudiana, C., & Jajang Badruzaman, M. (2015). *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*.
- Lumbanraja, T. (2021). *PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE (DEWAN DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN KOMITE AUDIT) TERHADAP PROFITABILITAS*.
- Novika, W., & Siswanti, T. (2022). *PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS (STUDI EMPIRIS PERUSAHAAN MANUFAKTUR –SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE TAHUN 2017-2019*.
- Sarafina, S., & Saifi, M. (2017a). *PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN DAN NILAI PERUSAHAAN (Studi pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015)*. In *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol (Vol. 50, Issue 3)*. www.bumn.go.id
- Sarafina, S., & Saifi, M. (2017b). *PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN DAN NILAI PERUSAHAAN (Studi pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015)*. In *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol (Vol. 50, Issue 3)*. www.bumn.go.id
- Sekaran. (2022). *PENELITIAN KAUSAL: DEFINISI, KEUNTUNGAN DAN TIPSNYA*.
<https://lp2m.uma.ac.id/2022/07/05/penelitian-kausal-definisi-keuntungan-dan-tipsnya/>
- Sugiyono. (2014). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF*.
- Sujarweni, W. (2019). *Analisis laporan keuangan teori, aplikasi, dan hasil penelitian*.
- Sulastri, E. M., Dian, ;, & Nurdiansyah, H. (2017). *PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA DAN NILAI PERUSAHAAN (STUDI PADA PERUSAHAAN YANG TERINDEKS OLEH CGPI)* (Vol. 2, Issue Januari).
<http://ejournal.upi.edu/index.php/manajerial/>
- Swat, A., Lindawati, L., & Puspita, M. E. (2015). *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY: IMPLIKASI STAKEHOLDER DAN LEGITIMACY GAP DALAM PENINGKATAN KINERJA PERUSAHAAN*. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma JAMAL*, 6.

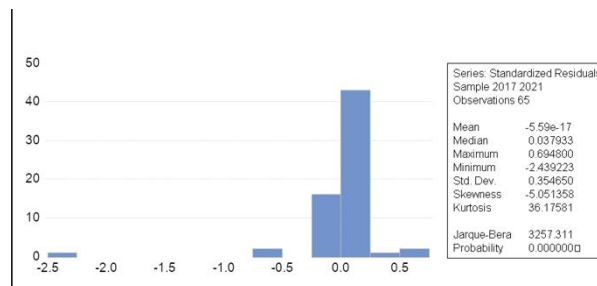
Widianingsih, D. (2018). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, serta Komite Audit pada Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan CSR sebagai Variabel Moderating dan Firm Size sebagai Variabel Kontrol. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 19(1), 38. <https://doi.org/10.29040/jap.v19i1.196>

Zulkarnaen, W., Fitriani, I., & Yuningsih, N. (2020). Pengembangan Supply Chain Management Dalam Pengelolaan Distribusi Logistik Pemilu Yang Lebih Tepat Jenis, Tepat Jumlah Dan Tepat Waktu Berbasis Human Resources Competency Development Di KPU Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(2), 222-243. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss2.pp222-243>.

GAMBAR DAN TABEL



Gambar 1. Kerangka Pemikiran
Sumber: Data olahan penulis 2023



Gambar 2 . Hasil Uji Normalitas Y1
Sumber: Output Eviews 2023

Panel Cross-section Heteroskedasticity LR Test
Equation: ROA_Y1
Specification: Y1 C X1 X2
Null hypothesis: Residuals are homoskedastic

	Value	df	Probability
Likelihood ratio	189.2145	13	0.0000

LR test summary:

	Value	df
Restricted LogL	-24.34656	62
Unrestricted LogL	70.26067	62

Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas Y1
Sumber: Output Eviews 2023

Tabel 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	X1	X2
X1	1,000000	-0,240947
X2	-0,240947	1,000000

Sumber: diolah 2023

Tabel 2 Hasil Uji Pemilihan Model

	ROA	Tobin's Q	DKI	KA
Mean	0,003157	811969,6	40,12454	2,938462
Median	0,032172	1,926369	40,00000	3,000000
Maximum	0,607168	9265467	50,00000	4,000000
Minimum	-2,640992	0,029526	30,00000	0,000000
Std. Deviasi	0,370091	1882351	6,945323	0,555566
N	65	65	65	65

Sumber: diolah 2023

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinieritas Y1

Nama Uji	Probabilitas	Kesimpulan
Uji chow Y1 dan Y2	0,0974 dan 0,0000	CEM dan FEM
Uji Hausman Y2	0,7107	REM
Uji Lagrange Multiplier	0,7152 dan 0,0000	CEM dan REM

Sumber: diolah 2023

Tabel 4 Hasil Pengujian Regresi CEM Y1

Variable	Coefficient
C	0,613283
X1	-0,001059
X2	-0,193171

Sumber: diolah 2023

Tabel 5 Hasil Pengujian Regresi REM Y2

Variable	Coefficient
C	2514996
X1	-37996,68
X2	-60721,22

Sumber: diolah 2023

Tabel 6 Hasil Uji T Y1

Variable	t-Statistic	Probability
C	0,945854	0,3479
X1	0,748672	0,4569
X2	0,161876	0,8719

Sumber: diolah 2023

Tabel 7 Hasil Uji T Y2

Variable	t-Statistic	Probability
C	1,505963	0,1372
X1	0,158521	0,8746
X2	2,312523	0,0241

Sumber: diolah 2023

Tabel 8 Hasil Uji F Y1 dan Y2

<i>Prob (F-Statistic) Y1</i>	0,071193
<i>Prob (F-Statistic) Y2</i>	0,748245

Sumber: diolah 2023

Tabel 9 Hasil Koefisien Determinasi

<i>Model</i>	<i>R.Square</i>	<i>Adjusted R²</i>	<i>S.E. of regression</i>
Y1	0,081706	0,052084	0,360325
Y2	0,009312	0,022646	1379465

Sumber: diolah 2023